

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia yang semakin cepat menyebabkan manusia dituntut untuk mampu menguasai ilmu dan teknologi, agar tidak semakin tertinggal dalam perkembangan dunia. Sangat dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan dunia global yang sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti yang berkembang saat ini. Berkembangnya IPTEK harus juga diikuti dengan perkembangan pola pemikiran masyarakat. Didalam perkembangan IPTEK, pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari sumber daya manusia, terutama bagi pengembangan bangsa dan negara.

Lembaga pendidikan diharapkan dapat mencetak tenaga terdidik dengan kemampuan, sikap dan kepribadian yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai

fungsi yang harus di perhatikan seperti pada UU No. 20 th 2003 pasal 1 ayat 1 (dalam Hasbullah, 2012:4) mengenai pengertian pendidikan menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah memberikan proses pembelajaran yang baik dengan tujuan memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang dapat diukur dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah sekumpulan hasil belajar siswa yang telah tercapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Keberhasilan hasil belajar siswa pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar.

Menurut Hasbullah (2012:10) “faktor-faktor pendidikan dapat dipengaruhi oleh lima faktor yaitu : (1). tujuan (2). pendidik (3). anak didik (4) alat pendidikan (5). lingkungan”.

Lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman bagi siswa untuk belajar dapat mendorong siswa lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Lingkungan belajar adalah kondisi dan situasi serta penyediaan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar dalam hal ini adalah lingkungan yang berada disekitar siswa khususnya sekolah. Sekolah yang baik akan memprioritaskan kenyamanan, fasilitas yang lengkap dalam hal sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Jika sekolah telah memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lengkap maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa.

Guru dalam hal ini yang merupakan bagian dari lingkungan belajar dan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengetahui cara yang tepat dan menyenangkan kepada siswa bahwa pelajaran yang diikutinya bermanfaat dalam kehidupan.

Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu minat belajar. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat belajar bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang siswa, tapi juga

dapat mendorong siswa untuk melakukan dan memperoleh sesuatu. Dalam kegiatan belajar, minat belajar siswa dapat dilihat dari kerajinan mengerjakan tugas rumah, keaktifan dalam proses belajar dan kebiasaan membaca buku baik di dalam maupun di luar sekolah serta keberhasilannya dalam menjawab test-test yang diberikan guru baik secara lisan maupun tertulis. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh juga lebih baik. Dengan kata lain siswa yang memiliki minat belajar dengan siswa yang tidak memiliki minat belajar terdapat perbedaan signifikan. Perbedaan tersebut tampak jelas dari prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Binjai pada hari jumat, tanggal 27 Februari 2015, jam 09.00 wib, ketika guru mata pelajaran ekonomi sedang mengajar di kelas pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS terlihat lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini dapat dilihat dari ruangan kelas yang kotor, adanya keterbatasan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah, diantaranya ruang perpustakaan yang kurang memadai. Selain itu dapat dilihat dari referensi dan buku-buku mata pelajaran ekonomi yang tersedia di perpustakaan sebagian besar adalah terbitan lama. Di lokasi sekolah juga terlihat jarak antara lapangan basket dengan ruangan kelas yang berdekatan sehingga mempengaruhi kenyamanan, konsentrasi siswa saat belajar yang mengakibatkan siswa menjadi tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi juga masih terlihat kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar. Kurangnya kesiapan siswa, terlihat masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pelajaran, tidak mengerjakan tugas dan kurang memberikan perhatian dan antusias dalam mengikuti proses belajar.

Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dan minat belajar siswa yang rendah dapat dilihat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) kelas X yang diperoleh dari pihak sekolah menunjukkan nilai hasil ujian semester ganjil masih terdapat nilai dibawah KKM yaitu 75, seperti yang terlihat dari tabel DKN ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Binjai sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kumpulan Nilai (DKN)**

No	Kelas	Dibawah KKM ( $\leq 75$ )
1	X1	17 orang
2	X2	19 orang
3	X3	22 orang
4	X4	20 orang
5	X5	17 orang
6	X6	20 orang
7	X7	21 orang
8	X8	24 orang
9	X9	22 orang
Jumlah		182 Orang

Sumber : *Tata Usaha SMA Negeri 1 Binjai*

Dari data diatas dapat dilihat 55% siswa yang mencapai KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 45% dari jumlah siswa kelas X. Diduga ketidak ketercapaian KKM tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar dan minat belajar.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat minat belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada :

1. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis untuk mempersiapkan diri saat terjun memasuki dunia pendidikan sebagai

lembaga pengajaran dalam meningkatkan lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi ekonomi.

2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak sekolah, guru dan orang tua, bahwa lingkungan belajar dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang sama baik untuk mahasiswa UNIMED maupun peneliti-peneliti yang lain.